

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

MERSIKA APRIANA

01011182025019

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Mersika Apriana
NIM : 01011182025019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 11 Januari 2024



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP.199102192019032017

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Mersika Apriana
NIM : 01011182025019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah disetujui dalam ujian komprehensif pada 17 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 17 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP.199102192019032017

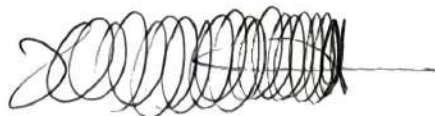
Dosen Penguji



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
NIP.198411262015041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichasan Hadjri, S.T., M.M
NIP.198907112018031001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mersika Apriana
NIM : 01011182025019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”

Pembimbing : Fida Muthia, S.E., M.Sc
Penguji : Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 17 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buatn dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 17 Januari 2024



Mersika Apriana
NIM.01011182025019

MOTTO PERSEMBAHAN

“Sungguh ada banyak hal di dunia ini yang bisa jadi kita susah payah menggapainya, memaksa ingin memilikinya, ternyata kuncinya dekat sekali: cukup lepaskan, maka dia akan datang sendiri. Ada banyak masalah di dunia ini yang bisa jadi kita mati-matian menyelesaikannya, susah sekali jalan keluarnya, ternyata cukup diselesaikan dengan ketulusan, dan jalan keluar atas masalah itu hadir seketika”.

(Tere Liye)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Orang Tua
- ❖ Keluarga
- ❖ Sahabat dan Teman-teman
- ❖ Almamater

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang, segala puji bagi-Nya yang telah memberikan rahmat dan petunjuknya selama perjalanan penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, utusan Allah yang menjadi teladan bagi umat hingga akhir zaman. Atas ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Faktor - faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia**".

Penelitian ini merupakan sebuah upaya untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan skripsi ini melibatkan berbagai sumber daya dan dukungan dari banyak pihak. Penulis menyadari bahwa dalam keterbatasan ilmu dan pengetahuan, masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengajukan permohonan maaf atas segala kekurangan yang mungkin terdapat dalam penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil dalam memperkaya khazanah ilmiah dan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.

Indralaya, 8 Januari 2024



Mersika Apriana
NIM.01011182025019

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari arahan, bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan terbaik sepanjang masa, sehingga menjadi role model bagi diri agar senantiasa menjadi manusia yang lebih baik setiap harinya dan agar dapat bermanfaat bagi banyak orang.
3. Kedua Orang Tuaku dengan segala doa, dukungan dan semangat, serta setiap tetes keringat dan air mata berharga yang telah dikorbankan sehingga dapat membantu dalam perjuangan untuk mencapai gelar ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
4. Kepada saudara-saudaraku, terutama paman saya yang telah banyak membantu dalam membiayai perkuliahan saya di awal semester, adik saya yang telah menjadi saudara dan teman seperjuangan dalam menjalani suka duka kehidupan. Semoga kita tetap bisa menjadi saudara yang saling mengasihi, menyayangi, serta mendukung satu sama lain.
5. Yth. Ibu Fida Muthia, S.E.,M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan membalas kebaikan ibu.
6. Yth. Bapak Agung Putra Raneo, S.E., M.Si, selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan, sehingga penulisan skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

7. Yth. Bapak Prof. Drs. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan banyak bantuan dan panduan selama masa perkuliahan.
8. Yth. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Yth. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Yth. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
11. Kepada seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat serta luar biasa hebatnya selama ini.
12. Kepada teman-teman dan sahabat tercintaku di perkuliahan Nada, Vinny, Vani, Shahwah, Natasya, dan Nadia. Teman – teman satu kosan perantauan Ade, dan Zeny. Teman Seperbimbingan Mariyah, dan Elsa. Yang selalu memberikan bantuan, semangat, serta dukungannya selama ini, dan sudah menjadi tempat untuk direpotkan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.
13. Sahabat SMA penulis Anis, Veren, Lian, dll yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang selalu menjadi tempat curhat, dan bercerita.
14. Laptop kesayangan penulis yang telah menemani perjuangan penulis dari kelas lima SD sampai di titik ini.
15. Seluruh teman-teman dan alumni jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2020.
16. Seluruh pihak yang terlibat dari awal perkuliahan hingga selesai yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
17. Terakhir namun tidak kalah pentingnya, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri atas keteguhan dan perjuangan yang telah membawa saya mencapai tahap ini. Semoga saya senantiasa mendapatkan kekuatan dan kesabaran untuk menghadapi setiap fase kehidupan yang akan datang. Pengalaman ini telah membentuk karakter dan melatih daya

tahan saya, dan saya berharap dapat terus menghadapi tantangan dengan semangat yang sama di masa mendatang.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pembaca dan pihak yang memerlukannya. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan pada penelitian selanjutnya. Kerjasama dan kontribusi dari berbagai pihak dalam memberikan masukan akan menjadi landasan untuk pengembangan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Palembang, 8 Januari 2024

Penulis,



Mersika Apriana
NIM.01011182025019

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN 2/2024
FAKULTAS EKONOMI 2

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Oleh:

Mersika Apriana; Fida Muthia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah perputaran modal kerja (WCT), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DAR) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Manufaktur di Indonesia. Data penelitian berupa data panel dengan menggunakan 2940 observasi perusahaan manufaktur selama sepuluh tahun. Data diperoleh dari *website workspace revinitiv*. Penelitian ini menggunakan *fixed effect model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (WCT) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Likuiditas (CR), dan solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Kata Kunci: Profitabilitas, WCT, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

Pembimbing Skripsi



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP.199102192019032017

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen**



Dr. Muhammad Ichasan Hadjri, S.T., M.M
NIP.198907112018031001

ABSTRACT

Factors Influencing Profitability in Manufacturing Companies in Indonesia

By:

Mersika Apriana; Fida Muthia

This research aims to empirically examine the influence of working capital turnover (WCT), liquidity (CR), and solvency (DAR) with firm size as a control variable on profitability (ROA) in manufacturing companies in Indonesia. The research data consist of panel data comprising 2940 observations of manufacturing companies over a ten-year period. The data were obtained from the workspace revinitiv website. The study employs a fixed-effect model (FEM). The results indicate that working capital turnover (WCT) does not have a significant impact on profitability (ROA). Liquidity (CR) and solvency (DAR) have a significantly negative effect on profitability (ROA). Firm size as a control variable does not significantly affect profitability (ROA).

Keywords: *Profitability, WCT, Liquidity, Solvency, and Company Size*


Advisor



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP.199102192019032017

Approved by,

Head of Management Departemment



Dr. Muhammad Ichasan Hadjri, S.T., M.M
NIP.198907112018031001

ASLI

KELOMPOK KEMAHasiswaAN 1/2 2024

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari Mahasiswa :

Disusun oleh:

Nama : Mersika Apriana

NIM : 01011182025019

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Judul : Faktor - faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 26 Januari 2024

Pembimbing Skripsi



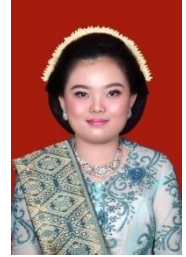
Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP.199102192019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichasan Hadjri, S.T., M.M
NIP.198907112018031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Mersika Apriana
NIM : 01011182025019
Tempat/Tanggal Lahir : Belinyu, 3 April 2002
Alamat : Jl. Kampung Jawa, Kec. Belinyu, Kab. Bangka
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
No.Hp : 081279759400
Email : mersikaapriana97@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2008-2014 SD Negeri 1 Belinyu
2014-2017 SMP Negeri 1 Belinyu
2017-2020 SMA Negeri 1 Belinyu
2020-2024 S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Departemen Media & Informasi KEIMI FE UNSRI
Anggota ISBA Indralaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 <i>Theory</i>	15
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	15
2.2 Variabel Penelitian	17
2.2.1 Perputaran Modal Kerja	17
2.2.2 Likuiditas	24
2.2.3 Solvabilitas	32
2.2.4 Profitabilitas	38
2.2.5 Variabel Kontrol.....	41

2.3 Penelitian Terdahulu	44
2.4 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	53
2.4.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	53
2.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	55
2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	56
2.5 Kerangka Konseptual Pemikiran.....	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	59
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	59
3.2 Jenis dan Sumber Data	59
3.3 Populasi dan Sampel	60
3.3.1 Populasi	60
3.3.2 Sampel.....	60
3.4 Teknik Pengumpulan Data	61
3.5 Teknik Analisis Data.....	61
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel	62
3.5.2 Pemeriksaan Diagnostik.....	65
3.5.3 Uji Hipotesis	67
3.6 Definisi operasional variabel.....	68
3.6.1 Variabel Independen (X).....	68
3.6.2 Variabel Dependen (Y)	70
3.6.3 Variabel Kontrol (C)	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	73
4.2 Statistik Inferensial.....	76
4.2.1 Estimasi Pemilihan Model	76
4.2.2 Pemeriksaan Diagnostik.....	79
4.2.3 Data Treatment.....	81
4.3 Hasil pengujian Hipotesis	81
4.3.1 Uji R² (Koefisien Determinasi).....	82
4.3.2 Uji F	83
4.3.3 Uji t	83

4.4 Pembahasan.....	85
4.4.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	85
4.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	87
4.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	90
4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Profitabilitas	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran.....	94
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	96
5.4 Implikasi Penelitian.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	71
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Analisis Data Panel.....	77
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Data Panel	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-rata <i>Return On Asset</i> (ROA) Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2013-2022.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah entitas di mana sekelompok individu bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan utamanya disebut sebagai perusahaan (Jastine, 2020). Salah satu tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan kinerja dan mencapai profit maksimal dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada agar perusahaan dapat terus beroperasi secara berkelanjutan. Selama setiap interval waktu, perusahaan menentukan jumlah perolehan laba yang ditentukan bersama dengan tujuan yang harus dicapai. Dengan mencapai tingkat laba yang maksimal, perusahaan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada pemiliknya, karyawan, investor, serta meningkatkan mutu produk dan melaksanakan investasi baru (Mutia, 2023). Tingkat profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan akan meningkatkan daya saing di antara perusahaan-perusahaan lainnya. Perusahaan yang berhasil mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya cenderung untuk membuka cabang-cabang baru atau melanjutkan investasi yang berkaitan dengan bisnis inti mereka.

Profitabilitas menjadi faktor yang sangat penting untuk memastikan kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu, kondisi yang menguntungkan atau profitabilitas harus selalu terjaga. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan kesulitan dalam menarik modal dari sumber-sumber eksternal. Untuk mencapai tujuan mendapatkan keuntungan yang diharapkan, perusahaan harus mengelola

modalnya dengan baik dan memanfaatkan asetnya sebaik mungkin. Ketika perusahaan memperoleh keuntungan yang ditargetkan, keuntungan ini dapat digunakan untuk menambah modal (Novika & Siswanti, 2022). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba harus dikelola dengan baik dalam kaitannya dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba. Semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin besar resiko yang harus dihadapi oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Anissa, 2019). Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba rendah, maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah. Profitabilitas juga merupakan indikator krusial yang dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan operasinya. Menurut (Hery, 2019), profitabilitas merupakan alat yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa aktivitas operasional perusahaan berjalan dengan efisien (Eksandy & Dewi, 2018).

Pada penelitian ini, rasio *Return on Asset* (ROA) dijadikan sebagai proksi dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. ROA merupakan perbandingan yang dipakai untuk menilai seberapa efisien manajemen memanfaatkan seluruh aset perusahaan guna menghasilkan laba (Ross et al., 2019). Semakin tinggi tingkat ROA, semakin baik kinerja manajemen dalam memaksimalkan penggunaan aset perusahaan untuk mencapai laba. Ini juga mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

Tingkat ROA yang tinggi dapat menjadi tanda positif karena mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar (Savitri, 2021).

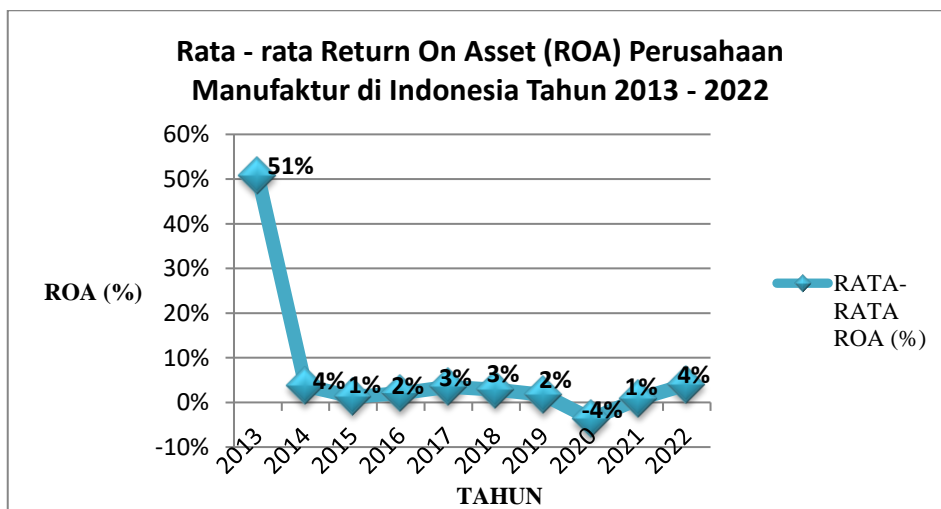
Pada penelitian ini penulis memilih perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdapat dalam website *workspace revinitiv* sebagai objek penelitian. Alasan pemilihan perusahaan-perusahaan manufaktur ini adalah karena sektor manufaktur masih memegang peranan utama dalam ekonomi nasional. Industri manufaktur memainkan peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan (Kementerian Perindustrian, 2022) Saat ini, sektor manufaktur Indonesia telah memberikan kontribusi sebesar 20,27% terhadap ekonomi ASEAN secara keseluruhan. Kontribusi ini tercermin dari perkembangan industri manufaktur di Indonesia yang berhasil menggeser peran berbasis komoditas menjadi berbasis manufaktur. Sektor manufaktur menunjukkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi dan memiliki potensi untuk memberikan dampak yang luas, termasuk peningkatan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan nilai tambah dari bahan baku, serta peningkatan sumber devisa yang signifikan .

Kementerian Perindustrian (2022) juga telah mengidentifikasi beberapa sektor yang memiliki performa di atas rata-rata dalam kontribusi terhadap PDB nasional. Di antara sektor-sektor ini termasuk industri logam dasar, yang memberikan kontribusi sebesar 9,94%, industri tekstil dan garmen, yang memberikan kontribusi sebesar 7,53%, serta industri alat transportasi, yang memberikan kontribusi sebesar 6,33%. Faktor ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis produk, yang pada

gilirannya mendorong peningkatan dalam proses manufaktur untuk memenuhi permintaan tersebut. Selain itu, perkembangan industri manufaktur Indonesia juga telah merambah ke negara-negara tetangga di ASEAN, seperti Vietnam dan Filipina. Perkembangan ini memiliki potensi untuk mengamankan pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional dan meningkatkan daya saing global. Ekonomi Indonesia memiliki basis yang kuat di pasar domestik, dengan 80% konsumsi domestik dan sisanya menjadi pasar ekspor. Dalam konteks pasar ekspor, industri manufaktur telah menjadi pilar penting, terutama pada tahun 2021 yang lalu, dengan ekspor bernilai USD 177,10 Miliar dan berkontribusi sebanyak 76,49% terhadap total ekspor Indonesia (Tsania, 2022).

Berikut data rata – rata rasio *return on asset* (ROA) perusahaan manufaktur yang diolah berdasarkan laporan keuangan masing – masing perusahaan.

Gambar 1.1 Grafik Rata-rata *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2013-2022



Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan grafik di atas, terjadi fluktuasi yang cukup signifikan pada rasio ROA di sepuluh tahun terakhir yaitu pada tahun 2013-2022. Dari data rata-rata ROA tahun 2013 hingga 2022, dapat terlihat tren naik-turun dalam performa keuangan perusahaan. ROA mencapai puncak tertinggi pada tahun 2013 sebesar 51%, hal ini menunjukkan adanya kinerja yang sangat baik pada tahun ini. Pada tahun 2014-2015 terjadi penurunan yang signifikan dari 51% menjadi 4% pada 2014 dan kemudian 1% pada 2015. Penurunan ini mencerminkan adanya tantangan ekonomi atau perubahan dalam industri manufaktur pada periode tersebut. Tren positif terjadi dari tahun 2016 hingga 2018, di mana rata-rata ROA naik dari 1% pada tahun 2015 menjadi 3% pada tahun 2018. Peningkatan ini bisa disebabkan oleh perbaikan efisiensi operasional, peningkatan produktivitas, atau strategi manajemen yang berhasil. Peningkatan dari 2016 hingga 2018 diikuti oleh penurunan pada tahun 2019, dengan rata-rata ROA turun menjadi 2%. Ini dipengaruhi oleh perubahan dalam permintaan pasar, fluktuasi biaya bahan baku, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja industri manufaktur. Tahun 2020 mencatat tren penurunan yang signifikan dalam rata-rata ROA, turun menjadi -4%. Ini sesuai dengan dampak global dari pandemi COVID-19, yang mempengaruhi produksi, rantai pasokan, dan permintaan konsumen. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2020, data menunjukkan adanya tren pemulihan pada tahun-tahun berikutnya (2021 dan 2022) dengan rata-rata ROA berturut-turut sebesar 1% dan 4%. Pemulihan ini mencerminkan adanya adaptasi dari perusahaan manufaktur terhadap kondisi pasca-pandemi dan upaya pemulihan ekonomi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan merupakan subjek penting dalam analisis keuangan. Beberapa di antaranya adalah perputaran modal kerja, tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan ukuran perusahaan (Brigham & Houston, 2018). Perusahaan hampir sepenuhnya berkonsentrasi pada pengelolaan aset lancar dan modal kerja, yang merupakan masalah yang sangat penting dan sering dihadapi (Sudiyono, 2019). Modal kerja harus mencukupi untuk membiayai operasional perusahaan. Modal kerja seharusnya cukup tersedia agar perusahaan dapat beroperasi secara efisien, mampu menutupi potensi kerugian, dan memiliki kemampuan untuk mengatasi situasi kritis atau darurat tanpa mengancam stabilitas keuangan perusahaan (Miswanto et al., 2017).

Dalam upaya untuk mengelola modal kerja dengan efektif, perhatian seringkali difokuskan pada bagaimana perputaran modal kerja dapat mencegah terjadinya surplus atau defisit dana yang tidak diinginkan (Irianti, 2021). Menurut (Munawir, 2004), perputaran modal kerja mengindikasikan seberapa sering modal kerja digunakan dan berputar dalam satu periode. Ini mengukur sejauh mana modal kerja dapat menghasilkan pendapatan, dan dampaknya terhadap profitabilitas. Kecepatan perputaran modal kerja mencerminkan tingkat efisiensi dalam pemanfaatan modal kerja, yang secara positif mempengaruhi peningkatan laba (profitabilitas) perusahaan. Dengan tingkat perputaran modal kerja yang semakin tinggi, perusahaan dapat menghindari masalah dan tantangan yang dapat mempengaruhi perolehan profitabilitas mereka di masa depan (Savitri, 2021). Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh variabel perputaran modal

kerja (WCT) terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda sehingga menimbulkan kesenjangan antar penelitian satu dengan yang lainnya. Berdasarkan penelitian (Amin et al., 2023), (Sari et al., 2023), (Kusumawati et al., 2022), (Suratman et al., 2022), (Astuti, 2020), dan (Hazrah et al., 2019) Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil dari penelitian (Purnomo et al., 2023), (Alfida & Ayu, 2023), (Virgantara, 2022), (Darmawan et al., 2022), (Gea & Erni, 2020), dan (Bintara, 2020) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perusahaan yang mampu mengelola perputaran modal kerja dapat menjaga tingkat likuiditasnya. Menurut (Brigham & Houston, 2018), likuiditas merupakan kapabilitas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. (Meilia & Dwiarti, 2022) berpendapat bahwa perusahaan yang tidak dapat menjaga tingkat likuiditasnya akan menghadapi risiko dalam operasionalnya saat mencoba mencapai target laba yang diinginkan. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan semakin likuid aset yang dimilikinya

Tingkat likuiditas yang tinggi memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas karena perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengatasi situasi keuangan yang tak terduga. Dengan demikian, kepercayaan dari kreditor dan investor dapat diperoleh, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, tingkat likuiditas yang rendah berisiko menurunkan profitabilitas

karena perusahaan tersebut mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghadapi situasi keuangan yang tak terduga. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari kreditor dan investor, yang pada akhirnya dapat merugikan profitabilitas perusahaan (Sari et al., 2023).

Pada penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*. Menurut (Brigham & Houston, 2018), *current ratio* merupakan rasio yang mengindikasikan sejauh mana perusahaan memiliki aset yang dapat diubah menjadi kas dalam satu tahun untuk menutupi kewajiban lancar. Oleh karena itu, setiap transaksi yang mengakibatkan perubahan jumlah aktiva lancar atau utang lancar, baik salah satunya atau keduanya, akan mengakibatkan perubahan dalam *current ratio*. Perubahan ini, pada gilirannya, akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Menurut (Santini & Baskara, 2018) *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa kreditor berada dalam posisi yang menguntungkan, karena ada kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar utangnya secara tepat waktu. Ini terutama berlaku ketika manajemen perusahaan memantau dan mengelola pos - pos modal kerja dengan ketat dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

Penelitian mengenai pengaruh variabel likuiditas yang menggunakan *current ratio* (CR) sebagai pengukuran terhadap profitabilitas juga menunjukkan hasil berbeda antar penelitian sebelumnya. Pada penelitian (Purnomo et al., 2023), (Alfida & Ayu, 2023), (Sari et al., 2023), (Meilia & Dwiarti, 2022), (Virgantara, 2022), dan (Hazrah et al., 2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbanding terbalik dengan

penelitian (Mutia, 2023), (Novita et al., 2022), (Kusumawati et al., 2022), (Syukhandri & Rahayu, 2022), (Ersyafdi et al., 2022), (Dewi & Abundanti, 2022), (Astuti, 2020), dan (Bintara, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan yang mampu menjaga tingkat likuiditasnya juga akan memberikan perhatian terhadap tingkat solvabilitasnya (Savitri, 2021). Solvabilitas merujuk pada kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka, termasuk yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang (Brigham & Houston, 2018). Tingkat solvabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang kuat, memungkinkan perusahaan untuk menghindari masalah keuangan dan dengan mudah memenuhi kewajiban kepada para kreditur. Ini juga berarti bahwa semakin besar tingkat solvabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan menggunakan modal pinjaman untuk menginvestasikan dalam aset yang dapat menghasilkan profitabilitas (Sastrio et al., 2023).

Hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas perusahaan adalah kompleks, dan keduanya dapat dinilai dari perspektif risiko dan pengembalian. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki stabilitas finansial yang kuat dan akses yang lebih baik ke sumber daya eksternal, tetapi juga mungkin menghadapi biaya bunga yang lebih tinggi dan keterbatasan dalam fleksibilitas keuangan. Di sisi lain, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor dan menawarkan potensi pengembalian yang besar, tetapi juga bisa memiliki risiko yang lebih tinggi dalam mengelola aset dan operasi mereka (Ross et al., 2019). Oleh karena itu, perusahaan perlu mencari

keseimbangan yang tepat antara solvabilitas dan profitabilitas untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Salah satu jenis rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to asset ratio* (DAR). Menurut definisi (Ross et al., 2019), *debt to asset ratio* adalah rasio yang menilai sejauh mana aset perusahaan didanai oleh pinjaman, atau sejauh mana pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan. Jika rasio ini rendah dan profitabilitas tinggi mengindikasikan bahwa sebagian besar modal perusahaan berasal dari ekuitas, yang dapat mengurangi risiko dan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan tambahan dana. Hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena dana tambahan tersebut dapat digunakan untuk pengembangan, investasi, dan peningkatan efisiensi operasional. Di sisi lain, jika rasio ini tinggi dan profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan bergantung pada utang yang dapat meningkatkan risiko dan sulit mendapatkan pendanaan tambahan. Hal ini dapat berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan karena perusahaan harus menghadapi beban bunga yang besar dan kewajiban pembayaran utang yang signifikan (Meilia & Dwiarti, 2022). Penelitian mengenai pengaruh variabel solvabilitas yang menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) terhadap profitabilitas juga menunjukkan hasil berbeda antar penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian (Mutia, 2023), (Sastrio et al., 2023), (Gea & Erni, 2020), dan (Astuti, 2020) Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian (Amin et al., 2023), (Novita et al., 2022), (Syukhandri & Rahayu,

2022), (Ersyafdi et al., 2022), dan (Dewi & Abundanti, 2022) Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya pada penelitian ini menambahkan faktor variabel kontrol terhadap profitabilitas, yaitu ukuran perusahaan. (Brigham & Houston, 2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan adalah dimensi perusahaan yang dapat dilihat atau dinilai dari total aset, penjualan total, laba bersih, biaya pajak, dan faktor lainnya. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung dapat dengan lebih mudah mengakses dana dalam jumlah yang signifikan. Hal ini dapat memberikan dukungan tambahan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat mengakibatkan peningkatan produktivitas, dan pada gilirannya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Ristati et al., 2021). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar juga cenderung memiliki insentif yang kuat untuk mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal ini karena perusahaan yang lebih besar seringkali diperiksa dan dinilai dengan lebih kritis oleh para investor (Wulandari, 2022).

Pada penelitian ini menggunakan total *asset* sebagai pengukuran ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan, yang diukur melalui aset perusahaan, mencerminkan sejauh mana perusahaan memiliki kekayaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar akan berupaya memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara maksimal untuk mencapai keuntungan usaha, sementara perusahaan dengan aset yang lebih kecil akan menghasilkan keuntungan yang sejalan dengan tingkat aset yang dimilikinya yang relatif lebih kecil (Wage et al., 2022). Beberapa penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap

profitabilitas juga menunjukkan hasil yang berbeda. (Wage et al., 2022), (Lestari et al., 2022), (Katharina et al., 2021), dan (Supitriyani et al., 2020) hasil penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian (Ristati et al., 2021) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan di atas dan melihat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat kesenjangan atau perbedaan dari hasil penelitian mereka. Sehingga, penelitian terkait faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas masih penting untuk dilakukan. Karena itu peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas seperti perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Pada penelitian ini digunakan data yang lebih baru atau lebih luas daripada penelitian sebelumnya. Seperti memperluas tahun dan sampel perusahaan yang diteliti yaitu dari tahun 2013-2022 pada seluruh perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian terdahulu telah menghasilkan temuan yang berbeda mengenai hubungan antara variabel perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menciptakan perbedaan atau kesenjangan dalam literatur akademis. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian ini dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur di

Indonesia. Peneliti akan melakukan penelitian ini dengan menggunakan data yang lebih baru dan lebih luas daripada penelitian sebelumnya, dengan melibatkan seluruh perusahaan manufaktur di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2022. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas di pasar yang sedang berkembang.

Penelitian terkait profitabilitas tetap relevan dan penting dilakukan karena profitabilitas adalah indikator kunci dalam menilai kesehatan dan kesuksesan suatu perusahaan. Hasil penelitian yang konsisten dan akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat membantu manajemen dan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam merencanakan strategi bisnis, pengelolaan aset, dan pengendalian risiko. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah Apakah perputaran modal kerja (WCT), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DAR) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur di Indonesia ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah perputaran modal kerja (WCT), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DAR) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Manufaktur di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan berbagai teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam konteks situasi nyata. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, serta memperluas wawasan yang ada. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat membuka perspektif baru, memberikan kontribusi pada literatur, dan menjadi dasar untuk penelitian yang akan dilakukan di masa depan.

b. Manfaat Praktis

Bermanfaat sebagai referensi dan bahan diskusi investor dan calon investor agar dapat menentukan prospek keuntungan dari kegiatan investasi yang akan dilakukan pada perusahaan terkait. Di samping itu, dapat digunakan juga oleh perusahaan untuk mengetahui bagaimana tingkat keuntungannya dipengaruhi oleh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfida, & Ayu, I. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 10(1), 17–26. <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>
- Amin, M. A. N., Gunistiyo, G., & Dasuki, N. I. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i1.2054>
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* /, 10(1), 125–145. <https://doi.org/10.33476/ms.v6i2.1197>
- Anon, R., Sumedi, S., Anon, Z., Akhyar, C., Matriadi, F., & Zuhra, I. (2021). The Influence of Sales Growth, Company Size and Working Capital Turnover on Company Profitability at PT. Chemical Farma of Indonesia. *The International Journal of Business & Management*, 9(11), 290–297. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2021/v9/i11/bm2111-043>
- Ansori, M., & Fajri, S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Dengan Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 141–159. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.805>
- Astuti, E. P. (2020). The Effect of Working Capital and Liquidity on Profitability at PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk in 2009-2017. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.26858/pdr.v3i1.13268>
- Basuki, A. T., & Nano, P. (2019). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *PT Rajagrafindo Persada, Depok* (Vol. 18).
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 04(01), 28–35. <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i01.005>
- Brigham, E. E., & Houston, J. F. (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed). Salemba Empat.
- Caraka, R. E. (2017). Pengantar Spasial Data Panel. In *Wade*.

- Darmawan, A., Cahyo, H. D., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2022). *Working Capital Turnover, Liquidity, Solvency and Firm Size Effect on Profitability*. 5(1), 43–58.
- Dewi, D. K. R., & Abundanti, N. (2022). The Effect of Liquidity, Solvency and Activities on Profitability in Saving and Loan Cooperatives (SLC) in Klungkung Regency, Bali, Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 7(1), 324–328. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.1.1245>
- Elisabeth, E., & Mulyana, B. (2019). Factors that Influence Profitability of General Insurance Issuers in Indonesia. *The Economics and Finance Letters*, 6(1), 25–39. <https://doi.org/10.18488/journal.29.2019.61.25.39>
- Ersyafdi, I. R., Fitriah, D., & Aryani, H. F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Aktiva dan Hutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 129–136. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.13233>
- Fadli, A. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di (BEI). *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 7–19.
- Gea, T. V., & Erni, Y. N. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. 5(3), 60–72.
- Gebie, P. (2021). *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019* (pp. 1–63).
- Ghozali, I., & Ratmono, I. (2013). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24843/jmat.2018.v08.i01.p93>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Dasar - dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gultom, A. V., Siringoringo, M., Mutiara, G., & Nasution, A. (2023). *Effect of Working Capital Turnover , Cash Turnover , Debt To Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover on Profitability*. 17(3), 357–365.
- Hazrah, N., Saprudin, Nurlini, T., & Tobing, W. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja , likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas (studi kasus pada PT Astra Internasional tbk tahun 2009-2018). *JISAMAR (Journal of Information System , Applied , Management , Accounting and Research)*, 3(4),

79–88.

- Irianti, T. E. (2021). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018). *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 4(2), 1–6.
- Jastine, V. (2020). *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018* (pp. 1–6).
- Kahfi, F. (2022). Analysis of the Effect of Working Capital Efficiency, Liquidity, and Solvency on Profitability in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector on the Indonesia Stock Exchange. *Journal La Bisecoman*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.37899/journallabisecoman.v3i1.562>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 11). Rajawali Pers.
- Katharina, N., Habeahan, P., & Tambunan, I. (2021). The Influence of Company Size, Working Capital Management, Growth, Liquidity and Solvency on Profitability in the Financial Sub-Sector of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2017-2019. *Eka Prasetya Journal of Management Studies* /, 108(2), 108–119. <http://www.jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/>
- Kusumawati, D., Haerudin, & Ery Wibowo Agung Santosa. (2022). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja terhadap profitabilitas. *MAJALAH EKONOMI DAN BISNIS*, 18(1), 9–16.
- Law, S. H. (2018). *Applied Panel Data Analysis*. Universiti Putra Malaysia Press.
- Lestari, L. P., Sri Wahyuni, Novi Dirgantari, & Selamat Eko Budi Santoso. (2022). Effect of Working Capital Turnover, Capital Structure, Company Size, and Sales Growth on Profitability. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(4), 271–288. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i4.1979>
- Maulana, B. D., & Rahayu, Y. (2022). *Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas*. 11(11), 2–11.
- Meilia, & Dwiarti, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 87–104.
- Miswanto, Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 24(2), 119 –

- Mutia, A. (2023). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021* (pp. 1–55).
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1655–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>
- Purba, B. E. G., Nuzula, N. F., & Sugiastusti, R. H. (2023). The Influence of Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, And Inventory Turnover Ratio towards Profit Growth In Indonesia. *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 1–9. <https://profit.ub.ac.id>
- Purnomo, S., Rahayu, S., & Fitrianty, R. (2023). *Economics and Digital Business Review Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Likuiditas , dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(2), 367–382.
- Ristati, Sumedi, S., Zulham, Akhyar, C., Matriadi, F., & Zuhra, I. (2021). The Influence of Sales Growth, Company Size and Working Capital Turnover on Company Profitability at PT. Chemical Farma of Indonesia. *The International Journal of Business & Management*, 9(11), 290–297. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2021/v9/i11/bm2111-043>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2019). *Corporate Finance* (12th ed). McGraw-Hill Education.
- Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p05>
- Sari, B. F., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1095–1113. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2565>

- Sastrio, J., Kosim, B., & Apriandika, R. (2023). *The Effect of Liquidity and Solvency on Profitability in Agricultural Sector Companies Listed in the Indonesian Sharia Stock Index*. 614–620. <https://doi.org/10.5220/0010861600003255>
- Savitri, A. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (pp. 1–82).
- Supitriyani, Azwar, K., Rahmayani Siregar, S., & Susanti, E. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage and Company Size on Profitability. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 1(1), 52–60. www.idx.co.id
- Suratman, A., Kurniawan, L., Haryanto, P., & Kristin, L. M. (2022). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Working Capital Turnover on Profitability in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2019 – 2021. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5(9), 2772–2778. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i9-32>
- Syukhandri, M., & Rahayu, M. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2020. *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 8(2), 19–35. <https://doi.org/10.32678/sijas.v8i2.7167>
- Tsania, Q. A. (2022). *No Title*. Kementerian Perindustrian. <https://student-activity.binus.ac.id/himtri/2022/05/06/perkembangan-industri-manufaktur-di-indonesia/>
- Uddin, A., Chowdhury, M. A. F., Sajib, S. D., & Masih, M. (2020). Revisiting the impact of institutional quality on post-GFC bank risk-taking: Evidence from emerging countries. *Emerging Markets Review*, 42(July 2018), 100659. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2019.100659>
- Virgantara, D. Z. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Indeks PEFINDO i-GRADE Periode 2007-2018. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 18(2), 13–22. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v18i2.38746>
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>
- Wulandari, K. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI periode 2012-2015). *Bahtera Inovasi*, 5(2), 129–138. <https://doi.org/10.31629/bi.v5i2.4560>